

BAB III

METODE PENELITIAN

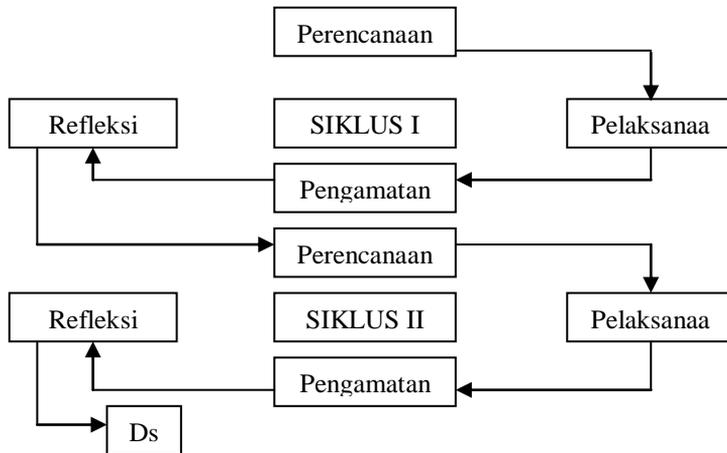
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan...”, yang dilakukan guna memecahkan masalah.¹

Dalam PTK guru harus bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya dan biasanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berlangsung secara unik. Keterampilan guru dalam berbagai kegiatan kreatif dan inovatif yang bersifat pengembangan mengharuskan guru mampu melakukan PTK di kelas.²

¹ Wijaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010) hlm 9

² Wijaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm 11



Model Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan, dan refleksi.³

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 16

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian MI Darussalam Ngepreh Desa Sayung Rt.02 Rw.VI Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Maret 2016 sampai 26 April 2016.

C. Kolaborator dan Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa (perempuan 5 siswa dan laki-laki 15 siswa) MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak tahun pelajaran 2015/2016.

2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam penelitian ini adalah wali kelas III di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak. Biodata singkat kolaborator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama : Munifah, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas

Tempat Tugas : MI Darussalam Ngepreh Sayung
Demak

Alamat : Rt.02 Rw.III Ds. Ngepreh Kec.
Sayung Kab. Demak

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus (2x putaran) setiap siklus dijelaskan dibawah ini:

1. Siklus I

Siklus pertama direncanakan dalam satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Adapun tahapan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan kelas yang harus dilaksanakan oleh peneliti adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media yang akan digunakan, menyiapkan soal-soal, serta menyiapkan instrumen penelitian sebagaimana terlampir.

b. Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah sebagai berikut

- 1) Guru menjelaskan materi yang disampaikan yaitu harga diri.
- 2) Guru meminta sebagian siswa menyebutkan contoh tentang memiliki harga diri.
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran *index card match*

- 4) Siswa diberi masing-masing 1 lembar kerja siswa siklus I untuk dikerjakan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.
- 5) Guru mengoreksi dan menilai jawaban lembar kerja siswa
- 6) Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, untuk mengetahui proses sampai hasil pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan dengan kolaborator. Apabila hasil belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, maka penelitian diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Siklus II

Siklus pertama direncanakan dalam satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Adapun tahapan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan kelas yang harus dilaksanakan oleh peneliti adalah menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media kartu, peralatan yang digunakan dalam pembelajaran dan menyiapkan instrumen penelitian sebagaimana terlampir

b. Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan yaitu harga diri.
- 2) Guru memotivasi siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.
- 3) Guru meminta sebagian siswa menyebutkan contoh tentang memiliki harga diri.
- 4) Guru dan siswa menata ruang dengan model tata meja berbentuk U
- 5) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *index card match*
- 6) Siswa diberi masing-masing 1 lembar kerja siswa siklus I untuk dikerjakan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.
- 7) Guru mengoreksi dan menilai jawaban lembar kerja siswa.
- 8) Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

c. Pengamatan

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan/pelaksanaan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna mengetahui hasil pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak. Untuk mendapatkan data-data yang lengkap dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Tes

Tes dapat diartikan sebagai teknik atau instrument pengukuran yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab, atau tugas yang harus dilaksanakan secara sengaja dalam suatu kondisi yang dirancang secara

khusus, untuk mengetahui potensi, kemampuan dan ketrampilan peserta didik.⁴

Tes dilakukan pada akhir pelaksanaan dalam setiap siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan dengan cara memberikan soal secara tertulis kepada peserta didik guna mendapatkan data kemampuan siswa tentang materi yang telah disampaikan melalui strategi pembelajaran *index card match*.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Berkaitan dengan hal disamping, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

⁴ Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012) hlm 43

⁵ Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 153

- a. Lembar observasi kemampuan guru dalam keefektifan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan hasil aspek kognitif PKn materi mengenal harga diri.
- b. Lembar observasi aktivitas siswa meliputi keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas, bertanya, mengemukakan pendapat, keaktifan dan kemampuan mengkomunikasikan, menggunakan strategi pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan hasil aspek kognitif PKn materi mengenal harga diri.

Kedua jenis instrument tersebut diisi oleh kedua observer (pengamat) selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan daftar nilai kognitif peserta didik. Deskriptif analitik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberi pemaparan gambaran mengenai data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶ Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh peserta didik

\bar{X} = nilai rata-rata hasil belajar

N = banyaknya peserta didik

2. Menghitung Ketuntasan belajar

Ada 2 kategori ketuntasan belajar, yaitu secara individu dan secara klasikal

a. Ketuntasan belajar individu

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keberhasilan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai ketuntasan belajar $\geq 70,00$ sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

b. Ketuntasan belajar klasikal

$$\frac{\text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) hlm 39

Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai ketuntasan belajar minimal 75% dari jumlah peserta didik pada kelas tersebut.

Dalam penelitian ini peningkatan prestasi belajar PKn siswa ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar tiap individu dan klasikal. Dengan demikian yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa $\geq 70,00$
2. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal $\geq 75\%$